



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP PENINGKATAN VOLUME
DEPOSITO MUDHARABAH PADA BRI SYARI'AH CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE.Sy)

Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam

Fakultas Syari'ah



Oleh:

MOHAMMAD FAUZAN

NIM : 58320246

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2012 M/1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
IKHTISAR	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTADINAS	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	v i i i
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10.
1. Deposito Mudharabah	10



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

a. Pengertian Mudharabah.....	10
b. Landasan Hukum	12
c. Teknik Penerapan Deposito Mudharabah	14
d. Macam-macam Mudharabah.....	15
e. Rukun Mudharabah	17
f. Syarat Sah Mudharabah	18
g. Perkara Yang Membatalkan Mudharabah	19
h. Pengertian Deposito	20
2. Pengertian Deposito Mudharabah.....	22
a. Deposito Berjangka Biasa	23
b. Deposito Berjangka Otomatis	23
3. Bagi Hasil.....	26
a. Pengertian Bagi Hasil	26
b. Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil	28
c. Nisbah (<i>profit sharing ratio</i>)	29
d. Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga	31
e. Keunggulan dan Kelemahan Sistem Bagi Hasil.....	32
4. Bagi Hasil Mempengaruhi Deposito Mudharabah	33
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Pemikiran	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Sasaran dan Lokasi Penelitian.....	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C. Metode Pengumpulan Data	38
D. Sumber Data.....	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Operasionalisasi variabel Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	42
1. Koefisien Korelasi <i>Produk Moment</i>	42
2. Analisis Regresi Sederhana	42
3. Koefesiensi Determinasi atau Penentu	46
4. Uji T- Student (Uji Statistik Bagi Koefisien Determinasi)	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi BRI Syariah	49
1. Gambaran Umum BRI Syariah	49
2. Visi dan Misi BRI Syariah Cirebon	51
B. Deskripsi Pengaruh Bagi Hasil	52
C. Deskripsi Deposito Mudharabah	53
D. Analisis Statistik	55
1. Uji Koefisien Sederhana (Uji t)	55
2. Persamaan Model Regresi Sederhana	58
3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	60
E. Analisis Ekonomi	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66



DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bagi hasil dan Bunga.....	31
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	40
Tabel 3.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi	44
Tabel 4.1 Data Perkembangan Bagi Hasil dan Deposito Mudharabah BRI Syariah Cirebon Periode (2010-2011)	54
Tabel 4.2 Uji Koefesien Regresi Sederhana (Uji t)	55
Tabel 4.3 Persamaan Model Regresi Sederhana.....	58
Tabel 4.4 Analisis Koefesien Determinasi (R^2)	60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah salah satu lembaga yang melaksanakan dua fungsi utama yaitu melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Pada sejarah perekonomian Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi maupun keperluan bisnis.

Pertumbuhan produk perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya di Negara Republik Indonesia, yang penduduknya mayoritas muslim, bahkan muslimnya terbesar di dunia, jauh tertinggal bila dibandingkan Amerika yang penduduk muslimnya sangat kecil. Produk syariah baru dikenal di Indonesia di awal 1990-an, yaitu ketika Bank Muamalat Indonesia. Berawal dari produk perbankan syariah, saat ini kaum muslimin Indonesia sudah dapat berinvestasi lewat berbagai bentuk investasi secara syariah.

Kondisi yang terjadi di Indonesia dengan menghadapi gejolak moneter yang diwarnai oleh tingkat bunga yang sangat tinggi belakangan ini yang disebabkan oleh inflasi, perbankan syariah terbebas dari *negative spread*, karena perbankan islam tidak berbasis pada bunga uang. Konsep islam menjaga keseimbangan antara sektor riil dengan sektor moneter, sehingga pertumbuhan pembiayaannya tidak akan lepas dari pertumbuhan sektor riil yang dibiayainya. Pada saat perekonomian dunia lesu, maka *yield* yang diterima oleh perbankan islam menurun, dan pada gilirannya *return* yang dibagi hasilkan kepada para penabung juga turun. Sebaliknya, pada saat perekonomian *booming*, maka *return* yang dibagi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

hasilkan akan *booming* pula. Dengan kata lain, kinerja perbankan islam ditentukan oleh kinerja sektor riil, dan bukan sebaliknya. Dalam pandangan islam, uang hanyalah sebagai alat tukar dan bukan merupakan barang dan komoditas. Islam tidak mengenal *time value of money*, tetapi islam mengenal *economic value of time*. Jadi dengan kata lain , yang berharga menurut pandangan islam adalah waktu itu sendiri.¹

Bunga atau riba adalah penambahan, perkembangan, peningkatan dan pembesaran yang diterima pemberi pinjaman dari peminjam dari jumlah pinjaman pokok sebagai imbalan karena menanggihkan atau berpisah dari sebagian modalnya selama periode waktu tertentu. Secara umum riba adalah pengambilan tambahan yang harus dibayarkan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam yang bertentangan dengan prinsip syariah.²

Kegiatan bank berdasarkan prinsip bagi hasil pada dasarnya merupakan perluasan jasa perbankan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran imbalan yang tidak didasarkan pada sistem bunga melainkan atas dasar prinsip bagi hasil. Tingkat bunga merupakan salah satu pertimbangan seseorang untuk menabung atau menandatangani dananya pada bank. Tingkat bunga yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menabung atau menandatangani dananya dan mengorbankan konsumsi sekarang untuk dimanfaatkan dimasa yang akan datang. Dimana para penabung atau deposan bersifat profit motif, yang mana mengandalkan keuntungan disaat bunga bank tinggi. Konsep mengenai bunga adalah sangat berlawanan dengan konsep yang ada pada sistem perbankan syariah yang mana perbankan syariah menekankan

¹ Arifin, Zainal.2000.*Memahami Bank Syariah (Lingkup, Peluang, Tantangan, dan Prospek)*. Jakarta: Alvabet

² Sudarsono, Heri.2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (deskripsi dan ilustrasi)*. Yogyakarta : Ekonisia

pada *profit sharing*, dengan pengertian bahwa simpanan yang ditabung atau di depositkan pada bank syariah nantinya akan digunakan untuk pembiayaan ke sektor riil oleh bank syariah, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan di bagi menurut nisbah yang disepakati bersama. Konsekuensi dari sistem *mudharabah* adalah adanya untung rugi, jika keuntungan yang didapat besar maka bagi hasil yang didapat juga besar, tetapi jika merugi maka keduanya menanggung risiko atas usaha tersebut. Dari uraian diatas mengenai penabung atau deposan bersifat profit motif adalah dilihat dari segi tingkat suku bunga bank konvensional, jika tingkat suku bunga lebih tinggi dari tingkat bagi hasil maka nasabah memilih untuk menyimpan dananya di bank konvensional dan sebaliknya jika tingkat bagi hasil lebih besar dari tingkat suku bunga maka nasabah memilih untuk menyimpan dananya di bank syariah. Pada masyarakat sekarang lebih memilih untuk mendepositkan dananya dari pada menabung tabungan biasa, dengan alasan bahwa keuntungan yang didapat adalah lebih besar walaupun memang risiko yang dihadapi cukup besar juga.

Masyarakat sekarang lebih kritis dalam berinvestasi, yaitu dengan meneliti realitas penghasilan yang mungkin diperoleh dan metode yang diterapkan oleh institusi pemutar uangnya. Nampaknya metode bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah lebih logis dan *fair* bagi mereka, sehingga keberadaan bank syariah bisa berkembang.³ Pesatnya pendirian dan perkembangan bank syariah di dunia telah memberikan alternatif baru bagi konsumen pengguna jasa perbankan untuk menikmati produk-produk perbankan dengan metode non bunga. Salah satu

³ Wibowo, Edi dan Untung Hendy Widodo. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor : Ghalia Indonesia





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

produk yang masyarakat bisa pilih yaitu investasi berupa deposito *mudharabah*, produk ini berbeda dengan simpanan biasa dikarenakan ada aturan dan jangka waktu yang disepakati dalam pengambilan uang nasabah. Pendapatan bagi hasil antara deposito *mudharabah* dengan simpanan biasa juga berbeda yang akan diperoleh oleh nasabah. Masyarakat yang berinvestasi dalam deposito *mudharabah* tidak secara bebas mengambil dananya sesuai keinginan nasabah, karena dalam produk deposito *mudharabah* ada perjanjian untuk pengambilan dana para nasabah sesuai perjanjian di awal mereka berinvestasi yang biasanya jangka waktunya 1 tahun, 6 bulan, 2 tahun dan lain- lain sesuai yang ada dalam masing-masing bank syariah.

Salah satu produk lembaga keuangan syariah termasuk didalamnya BRI syariah dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat yang menggunakan prinsip *mudharabah*, adalah deposito karena deposito merupakan produk dari perbankan konvensional yang identik dengan bunga sedangkan bunga merupakan sesuatu yang dilarang dalam islam.

Pada BRI Syariah Cirebon masyarakat yang menyimpan dananya pada produk deposito berjangka dengan akad *mudharabah* sangat sedikit dibanding dengan masyarakat yang menyimpan dananya melalui produk simpanan biasa. Semua ini diakibatkan dari beberapa faktor yang melatar belakangi antara lain tingkat bagi hasil yang mereka peroleh, pengetahuan akan produk deposito *mudharabah* dan kebebasan dalam mengambil dananya. Namun, faktor yang dominan mempengaruhi yaitu tingkat bagi hasil antara simpanan biasa dan simpanan deposito *mudharabah*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BRI merupakan bank yang sangat pesat perkembangannya dalam menarik para nasabah melihat dari kepemilikan bank yang di pegang oleh pemerintah, oleh karena itu pada masa sekarang BRI membuka layanan perbankan yang berlandaskan syariah dengan di bentuknya BRI syariah. BRI syariah dengan memegang kepercayaan dari masyarakat berusaha menjalankan kegiatan perbankan dengan berlandaskan syariah. Ini terlihat dari banyaknya nasabah yang menaruh dananya dengan berbagai produk yang ada di BRI syariah. Salah satu produk yang banyak menarik minat nasabah yaitu deposito mudharabah, mulai dari tahun 2010 sampai sekarang nasabah dalam produk ini semakin bertambah. BRI dalam menetapkan prosentase bagi hasil selalu berubah setiap bulan sehingga pembagian bagi hasil melihat keadaan yang sedang terjadi tiap bulan.

Kegiatan bank berdasarkan prinsip bagi hasil pada dasarnya merupakan perluasan jasa perbankan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran imbalan yang tidak didasarkan pada sistem bunga melainkan atas dasar prinsip bagi hasil. Tingkat bunga merupakan salah satu pertimbangan seseorang untuk menabung atau menandatangani pada bank. Tingkat bunga yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menabung atau menandatangani dananya dan mengorbankan konsumsi sekarang untuk dimanfaatkan dimasa yang akan datang. Dimana para penabung atau deposan bersifat profit motif, yang mana mengandalkan keuntungan disaat bunga bank tinggi. Konsep mengenai bunga adalah sangat berlawanan dengan konsep yang ada pada sistem perbankan syariah yang mana perbankan syariah menekankan pada *profit sharing*, dengan pengertian bahwa simpanan yang ditabung atau di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

depositokan pada bank syariah nantinya akan digunakan untuk pembiayaan ke sektor riil oleh bank syariah, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan di bagi menurut nisbah yang disepakati bersama. Konsekuensi dari sistem *mudharabah* adalah adanya untung rugi, jika keuntungan yang didapat besar maka bagi hasil yang didapat juga besar, tetapi jika merugi maka keduanya menanggung risiko atas usaha tersebut. Dari uraian diatas mengenai penabung atau deposan bersifat profit motif adalah dilihat dari segi tingkat suku bunga bank konvensional, jika tingkat suku bunga lebih tinggi dari tingkat bagi hasil maka nasabah memilih untuk menyimpan dananya di bank konvensional dan sebaliknya jika tingkat bagi hasil lebih besar dari tingkat suku bunga maka nasabah memilih untuk menyimpan dananya di bank syariah. Pada masyarakat sekarang lebih memilih untuk mendepositokan dananya dari pada menabung tabungan biasa, dengan alasan bahwa keuntungan yang didapat adalah lebih besar walaupun memang risiko yang dihadapi cukup besar juga.

Atas dasar itulah, penelitian ini dibuat untuk meneliti kedua hal tersebut yaitu pengaruh bagi hasil dan produk deposito *mudharabah*. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya tersebut secara empirik. Dari pemaparan permasalahan diatas, maka penulis tertarik dan merasa perlu melakukan penelitian dengan mengambil judul ***“Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Peningkatan Volume Deposito Mudharabah Pada BRI Syariah Cirebon”***

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Bagaimana peningkatan volume produk deposito *mudharabah* di BRI Syariah Cirebon?
2. Bagaimana bagi hasil deposito *mudharabah* pada BRI Syariah Cirebon?
3. Apakah tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap peningkatan volume deposito *mudharabah* pada BRI Syariah Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui tentang :

1. Untuk menggambarkan peningkatan volume produk deposito *mudharabah* di BRI Syariah Cirebon.
2. Untuk menggambarkan bagi hasil deposito *mudharabah* pada BRI Syariah Cirebon.
3. Untuk menggambarkan pengaruh bagi hasil terhadap peningkatan volume deposito *mudharabah* di BRI Syariah Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bahan masukan bagi BRI Syari'ah Cirebon dalam masalah memberi ketetapan nisbah bagi hasil dan pengaruhnya terhadap deposito *mudharabah*.
2. Memberikan masukan berupa informasi dan mungkin juga saran kepada pihak-pihak yang berkompeten dalam hal perbankan syari'ah, maupun masyarakat umum mengenai bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*.

3. Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pengaruh bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*.

E. Sistematika Penulisan

Pada bab I Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis dan sistematika penulisan.

Setelah gambaran permasalahan penelitian pada bab pendahuluan, selanjutnya Bab II landasan Teori menjelaskan secara ringkas isi dari berbagai referensi yang berhubungan dengan pokok bahasan guna mendukung penyusunan teori dan konsep dari judul penelitian yang menggunakan teori kuantitatif. Adapun referensi yang digunakan adalah buku-buku sumber yang relevan dengan pokok bahasan dan artikel ilmiah yang didapatkan dari internet dan teknik penelitian berupa pengisian angket kuisioner

Bab III Metode Penelitian menjelaskan secara rinci tentang tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini. Bagian ini merupakan pemaparan terperinci dari garis besar bagian metode penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan menjelaskan tentang uraian yang berisi penjelasan-penjelasan yang menjadi kajian dalam perumusan masalah dan menerangkan hasil dilapangan.

Bagian terakhir dari penelitian ini adalah bab V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban



atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sedangkan sub bab saran berisi rekomendasi dari penelitian mengenai permasalahan yang telah diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. Dkk. 2001 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi 3. Jakarta : Balai Pustaka
- Ali,Zainuddin.2010.*Hukum Perbankan Syariah*.Jakarta : Sinar Grafika.hal.26
- Arifin,Zainul.1999.*Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*. Jakarta :Alvabet.
- Asy-Syarbasyi, Ahmad. 1987. “*Al-Iqtisad Al-Islami*”. Beirut: Dar alamilKutub
- Danang Sunyoto., 2009, *Anaisis Regresi dan Uji Hip otesis*, Jakarta : Med Press, hlm : 84
- Duwi Priyatno, 2010, *Paham Analisa Statistik Data denga SPSS*, Yogyakarta: Media Kom
- Harahap,Sofyan Syafri.1997.*Akuntansi Islam*.Jakarta : Bumi Aksara
- Latifa M.Algaoud dan Mervyn K.Lewis.2005. *Perbankan Syariah; prinsip, praktik, dan prospek,(terjemahan Burhan Wirasubrata)*..Jakarta: PT.Serambi Ilmu Semesta,hal 66.
- Nasehudin, Toto Syatori. 2008. “*Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*” (Diktat). Cirebon : STAIN
- R. Gunawan Sudarmanto. *Analisis Regresi Linier Ganda Denga SPSS*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graham Ilmu. 2005. Hal. 89
- Riduwan.2008.*Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta

Safi'i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani

Soemitra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2010. "*Statistika Untuk Penelitian*". Bandung : Alfabeta Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2006 "*prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek*". Jakarta : Rineka Cipta, edisi revisi vi, cetakan ke-13. Hal 131

Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (deskripsi dan ilustrasi)*. Yogyakarta : Ekonisia

Sutedi, Adrian. 2009. *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Toto Syatori Nashuddin. 2008. *Metodologi Penelitian : Sebuah Pengantar*, (Cirebon : STAIN, 2008) h.. 25

Veithzal Rivai, H. 2008. *Islamic Financial Management : Teori, Konsep dan aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Wibowo, Edi dan Untung Hendy Widodo. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Wiroso, 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syari'ah*.

